

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Compositing adalah proses penggabungan komponen gambar dari berbagai sumber menjadi satu kesatuan yang utuh[1], supaya bisa menghasilkan hasil akhir visual sesuai kebutuhan produksi. Salah satu *software* yang dapat digunakan untuk melakukan *compositing* adalah Adobe After Effects. Adobe After Effects adalah alat untuk melakukan *compositing* pada animasi, *motion graphic*, efek visual, desain *web* dan kebutuhan film profesional. Dengan *software* ini, pengguna dapat menggabungkan efek visual dan audio, serta menganimasikan seluruh objek dan efek[2].

MSV Studio adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kreatif. Pada tahun 2024, MSV Studio dan Universitas Amikom Yogyakarta bekerjasama menyelenggarakan program pencangkakan karya yang dibuat oleh mahasiswa. Dalam program ini, karya penulis yang dicangkak adalah produk dari *Exhibition Gelar Karya Mahasiswa 2024*. Penulis terlibat dalam pembuatan film "Tripping Point". "Tripping Point" adalah sebuah film yang menceritakan tentang seorang seniman bernama Elli, yang sedang mengalami kebuntuan ide sehingga tidak dapat menciptakan karya-karya yang bagus, sehingga pada akhirnya ia mengkonsumsi psikotropika. Akibat efek dari psikotropika, Elli mengalami halusinasi, dan efek dari halusinasi tersebut divisualisasikan dalam sebuah *scene*. *Scene* halusinasi digambarkan dengan Elli yang melewati sebuah jalan, dan kemudian keluar dari halusinasi melalui sebuah pintu berapi. Di sepanjang jalan yang dilewatinya, terdapat efek bergelombang pada kamera, menggambarkan Elli yang merasa pusing. Terdapat juga objek lain seperti partikel, bunga, jamur dan paus. Dalam film ini, penulis mengerjakan *compositing* dari *scene* halusinasi tersebut.

Untuk mencapai visual yang sesuai dengan kebutuhan produksi, penulis mengimplementasikan teknik-teknik *compositing* pada film "Tripping Point"

menggunakan perangkat lunak Adobe After Effects CC 2020, melalui penambahan efek seperti *Element 3D* untuk mengimport aset 3D ke dalam *scene*, *Fractal Noise* yang dilayer dengan *Tritone* dan *CC Glass* untuk membuat background tekstur air, *Fractal Noise* yang dilayer dengan *Colorama*, *EmbossGlass*, *Glow* dan *Ray* untuk tekstur api, *Masking* untuk mengganti *background* dan membuat aset 3D terlihat ada di belakang objek pilar, *3D Camera Tracking* untuk membuat aset 3D mengikuti pergerakan kamera, *CC Lens* dan *Turbulent Displace* untuk membuat efek kamera bergelombang, *Radial Blur*, *Glow*, *CC Lens* dan *Twitch* untuk membuat efek *blur* pada saat masuk ke dalam pintu, *Trapcode Particular* untuk membuat partikel air dan api, serta *color grading* untuk mengatur *tone* warna dari seluruh *scene*. Teknik-teknik tersebut diaplikasikan supaya pesan dalam film bisa lebih tersampaikan kepada penonton, melalui sebuah *scene* yang merupakan penggambaran visual di dalam pikiran Elli ketika merasakan halusinasi akibat pengaruh psikotropika.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka penulis mengangkat topik tentang proses *compositing* yang diimplementasikan pada film tersebut dan mengambil judul, "Compositing VFX Scene Halusinasi pada Film "Tripping Point".

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang, berikut adalah rumusan masalah untuk penelitian ini:

Bagaimana penerapan teknik *compositing* VFX *scene* halusinasi pada film, "Tripping Point".

1.3. BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis akan memfokuskan batasan masalah pada:

1. Tahapan pembahasan penelitian yang dilakukan adalah *compositing* VFX.
2. Materi yang diangkat hanya pada *scene* halusinasi film "Tripping Point" dengan efek-efek yang digunakan antara lain *Element 3D*, *Fractal Noise*,

Tritone, CC Glass, Colorama, EmbossGlass, Ray, Masking (Mocha AE), 3D Camera Tracking, Trapcode Particular, Turbulent Displace, Radial Blur, CC Lens, Glow, Twitch dan color grading menggunakan Magic Bullet Looks.

3. Shot yang dibuat ada 3 shot
4. Penguji adalah pihak mentor industri
5. Yang diuji adalah kinerja dan hasil penerapan teknik

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Membantu menyampaikan pesan dalam cerita secara visual
2. Membuat sebuah *scene* dalam film "Tripping Point"
3. Menerapkan teknik *compositing scene* halusinasi dalam film "Tripping Point"

